

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. (1988). *Budidaya Tanaman Kopi* (Kanisius).
- Anief, M. (2006). *Ilmu Meracik Obat*. UGM Press.
- Anonim. (2000). *Informasi Obat Nasional Indonesia*. Departemen Kesehatan RI.
- Anonim. (2004). *Ketentuan Pokok Pengawasan Suplemen Makanan*. Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Anonim. (2016). *Penentuan Kadar Kafein dengan TBA*.
- Ansel, H. C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi (IV)*. UI Press.
- Anshori FM. (2014). Analisis Keragaman Morfologi Koleksi Tanaman Kopi Arabika dan Robusta Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Sukabumi. *Institut Petanian Bogor, 1(5)*, 54.
- Badri, M. S., Herrianto, E., & Utomo, A. P. (2018). Studi Keragaman Morfologi Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Di Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia Kabupaten Jember Sebagai Atlas Study Of Morphology Diversity Coffee Robusta (*Coffea Canephora*) At Indonesian Coffee And Cocoa Research Institute Of. (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember*), 1–15.
- Bassett, J. (1994). *Vogel Kimia Analisis Kuantitatif Anorganik*. Buku Kedokteran EGC.
- Burnham, T. . (2001). *Drug Fact and Comparison*. A Wolters Kluwers Company.
- Charlinia W. (2012). Pengaruh Penambahan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Aktivitas Antioksidan Dan Kadar Kafein Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*). *Universitas Bengkulu*.
- Dirjen POM, R. (2009). *Farmakope Indonesia Edisi IV* (Edisi IV). Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ditjen, P. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi III* (Edisi III). Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- E., P. (2011). *Buku Pintar Kopi*. Pustaka, ArgoMedia.
- Farhaty N, M. (2016). *Tinjauan Kimia dan Aspek Farmakologi Senyawa Asam Klorogenat pada Biji Kopi*.
- Farmakologi UI. (2002). *Farmakologi dan Terapi (IV)*. Gaya Baru.
- Gandjar, Ibnu Gholib., dan A. R. (2015). *Kimia Farmasi Analisis*. Pustaka Pelajar.

- Hanani, E. (2015). Analisis Fitokimian. In *EGC*.
- Hastuti, D. S. (2018). Kandungan Kafein Pada Kopi dan Pengaruh Terhadap Tubuh. *Kim FIA Inst Teknol Sepuluh*, 1–4.
- Hastuti DS. (2018). Kandungan Kafein Pada Kopi dan Pengaruh Terhadap Tubuh. *Institut Teknologi Nop*, 1(4).
- Irawati, D., Styawan, A. A., & Nurhaini, R. (2018). Penetapan Kadar Kafein Pada Teh Oolong (*Camellia Sinensis*) Dengan Metode Titrasi Bebas Air. *Analisi*, 6.
- Irna, A., & Sari, N. (2019). *Penentuan Kafein dan Parasetamol dalam Sediaan Obat Sakit Kepala Secara Simultan Menggunakan Spektrofotometer UV- Vis*. 02(01), 20–27.
- Isnindar, S. W., Widyarini, S., & Yuswanto. (2016). Analisis Kandungan Kafein Pada Ekstrak Buah Kopi Mentah Dari Perkebunan Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Spektrofotometri Uv-Vis. *Pharmacon*, 5(2), 838–841.
- Maramis, R. K., Citraningtyas, G., & Wehantouw, F. (2013). *Analisis Kafein Dalam Kopi Bubuk Di Kota Manado Menggunakan Spektrofotometri Uv-Vis*. 2(04).
- Najiyati S, D. (2012). *Kopi : Budi Daya dan Penanganan Pascapanen* (Swadaya).
- Nasution, S. (2004). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Ed. 1). Bandung : Tarsito.
- Nawrot, P., Jordan, S., Eastwood, J., Rotstein, J., Hugenholtz, A., & Feeley, M. (2003). Effects of caffeine on human health. *Food Additives and Contaminants*, 20(1), 1–30. <https://doi.org/10.1080/0265203021000007840>
- Novita, L., & Aritonang, B. (2017). Penetapan kadar kafein pada minuman berenergi sediaan sachet yang beredar di sekitar pasar petisah medan. *Jurnal Kimia Saintek Dan Pendidikan*, 1(1), 37–42.
- Nurchayaningsih, I. (2008). Penetapan Kadar Kafein Pada Kopi Instan secara Spektrofotometri. *Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi. Surakarta*.
- Oktadina, F. D., Argo, B. dwi, & Hermanto, M. B. (2013). Pemanfaatan nanas (*Ananas Comosus* L . Merr) untuk Penurunan Kadar Kafein dan Perbaikan Citarasa Kopi (*Coffea Sp*) dalam Pembuatan Kopi Bubuk. *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis Dan Biosistem*, 1(3), 265–273.
- Purdiani, M. (2014). Hubungan Penggunaan Minuman Berkafein Terhadap Pola Tidur Dan Pengaruhnya Pada Tingkah Laku Mahasiswa/I Universitas Surabaya Monica Purdiani. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–15.
- Raharjo P. (2012). *Kopi Panduan Budidaya Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. (Penebar Sw).
- Riyanti, E., Silviana, E., & Santika, M. (2020). Analisis Kandungan Kafein Pada Kopi Seduhan

Warung Kopi Di Kota Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22373/lj.v8i1.5759>

Rizky, T., Saleh, C., & -, A. (2015). Analisis Kafein Dalam Kopi Robusta (Toraja) Dan Kopi Arabika (Jawa) Dengan Variasi Siklus Pada Sokletasi. *Jurnal Kimia Mulawarman*, 13(1).

Romandhoni, A. N., & Arrosyid, M. (2018). *Penetapan kadar kafein pada teh oolong*. 48–56.

Soraya, N., & Pertanian, F. T. (2008). *Isolasi kafein dari limbah teh hitam ctc jenis*.

Sudjadi. (1986). *Metode Pemisah*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

Sudjadi dan Rohman, A. (2008). *Analisis Kuantitatif Obat*. UGM Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Ware, K. (1995). Caffeine and Pregnancy Outcome. *Nutrition Bytes*.

Willson, C. (2018). The clinical toxicology of caffeine: A review and case study. *Toxicology Reports*, 5(April), 1140–1152. <https://doi.org/10.1016/j.toxrep.2018.11.002>

Wilson, P. N. (2000). Social Capital, Trust, and the Agribusiness of Economics. *Journal of Agricultural and Resource Economics*, 25(1), 1–13. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.30833>